



Pelatihan Komunikasi Verbal dan non verbal di SMA Swasta Bunga Bangsa

Nurul Saniah^{1*}, Indah Lestari,² Roibil Alwi³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama, Indonesia, Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20-08-2024

Revised: 02-09-2024

Accepted: 15-09-2024

Kata Kunci:

Pelatihan, Komunikasi verbal dan non verbal

Keywords:

Training, verbal and non-verbal communication

ABSTRAK

Para pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Yang mendorong manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui apa yang terjadi disekitarnya, dan dengan komunikasi manusia dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari informasi lingkungan sekitar. Komunikasi tidak hanya menggunakan kata-kata dalam penyampaianya, namun komunikasi bisa juga dengan menggunakan bahasa isyarat. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita melihat orang yang berkomunikasi dengan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi dengan isyarat seperti gerakan tubuh dan ekspresi wajah. Komunikasi verbal dan non verbal bisa digunakan dengan sekaligus, karena ketika kita menyampaikan komunikasi kepada orang lain dengan menggunakan kata-kata dan bahasa kita juga menggunakan bahasa tubuh untuk lebih memperjelas apa yang kita sampaikan. Berbeda halnya dengan berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa berbicara kita harus menggunakan bahasa isyarat dan gerakan tubuh agar orang tersebut mengerti dengan apa yang kita peragakan. Seperti contoh di sekolah luar biasa (SLB). Pada kesempatan ini penulis akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan komunikasi verbal dan non verbal di SMA Swasta Bunga Bangsa. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui bentuk dan fungsi komunikasi verbal dan non verbal.

ABSTRACT

Experts assess that communication is a very important need for a person in social life. Which encourages humans to communicate with other humans. Through communication, humans can find out what is happening around them, and with communication, humans can develop knowledge obtained from information about the surrounding environment. Communication does not only use words in delivery, but communication can also use sign language. In everyday life we often see people communicating using verbal and non-verbal communication. Verbal communication is communication that is conveyed using language both orally and in writing. Meanwhile, non-verbal communication is communication with signals such as body movements and facial expressions. Verbal and non-verbal communication can be used at the same time, because when we convey communication to other people using words and language we also use body language to further clarify what we are saying. This is different from communicating with people who cannot speak, we have to use sign language and body movements so that the person understands what we are demonstrating. For example, in special schools (SLB). On this occasion the author will carry out a presentation to the community with the theme "Verbal and non-verbal communication training at Bunga Bangsa Private High School. The aim of this community service is to understand the forms and functions of verbal and non-verbal communication.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Author. All rights reserved.



1. INTRODUCTION

Individu satu dan yang lainnya saling terhubung satu sama lainnya dalam bentuk interpersonal, kelompok, dan organisasi. Hubungan manusia tersebut membutuhkan komunikasi untuk saling memberi informasi yaitu menyampaikan dan mendengarkan. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya melalui kata-kata saja (verbal) melainkan bisa menggunakan isyarat (non verbal). Sebelum dijelaskan komunikasi verbal dan non verbal ada baiknya terlebih dahulu kita mengetahui pengertian dari komunikasi itu sendiri. Banyak para pakar yang telah mengemukakan pengertian dan definisi dari komunikasi. Dari sekian banyak pengertian komunikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Tulisan ini akan menjelaskan tentang komunikasi verbal dan non verbal. Jadi yang dimaksud dengan komunikator itu adalah orang yang berbicara dan menyampaikan pesan, dan komunikan itu adalah orang yang mendengarkan pesan yang di sampaikan. Secara ringkas, komunikasi melibatkan komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerimanya. Kemudian dua unsur ini dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan saluran (*channel*), umpan balik (*feedback*). (Nuruddin, 2007: 16).

Yang dimaksud komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan. (Arni Muhammad, 2002: 95). Komunikasi verbal secara oral dengan mulut atau lisan adalah proses menyampaikan pesan, informasi dan intruksi dengan kata-kata kepada orang lain dengan bertanya, memberikan pendapat atau argumen yang harus dapat di mengerti bagi yang menerima pesan tersebut. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan secara jelas dan tegas agar tidak ada kesalahpahaman antara pengirim dan penerima pesan. Sedangkan secara tulisan komunikasi verbal yang dituliskan dalam karya ilmiah, email, surat, laporan, skripsi, novel, majalah dan sebagainya. Komunikasi verbal dalam dunia pendidikan adalah komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, memberi arahan dan diskusi kelas. Penggunaan bahasa yang jelas dan penyampaian materi merupakan keterampilan penting dalam komunikasi verbal.

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang digunakan dengan isyarat, banyak bahasa isyarat yang dapat kita gunakan untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain. Secara sederhana, pesan non verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Pesan-pesan non verbal sangat berpengaruh dalam komunikasi, contohnya ketika seseorang memakai jaket yang bergambar palu arit (yang melambangkan komunis). (Deddy Mulyana, 2007: 343).

Komunikasi dan bahasa mempunyai kaitan yang erat dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi harus sama-sama dipahami orang yang menyampaikan pesan dan yang menerima pesan. Dengan adanya bahasa yang disampaikan sebagai sarana untuk menyatakan pendapat, ide dan gagasan seseorang. Ada tiga fungsi bahasa menurut Hafied Cangara, diantaranya adalah untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita, membina hubungan yang baik diantara sesama manusia, dan untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia. (Hafied Cangara, 2006: 95).

Fungsi bahasa yang mendasar adalah untuk menamai atau menjuluki orang, objek, dan peristiwa. Setiap orang punya nama untuk identifikasi sosial. Orang juga dapat menamai apa saja, objek-objek yang berlainan, termasuk perasaan tertentu yang mereka alami. (Deddy Mulyana, 2007: 266). Setiap daerah memiliki masing-masing bahasa, untuk menamai suatu objek tertentu juga berbeda-beda. Misalnya bahasa Jawa dan Batak memiliki banyak perbedaan dalam penyebutannya. Hal ini apabila antara komunikator dan komunikan tidak saling mengerti dan paham akan menghambat komunikasi antara keduanya. Untuk menyamakan bahasa agar saling memahami dan mengerti harus sama-sama belajar bahasa diantara keduanya.

Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang diperbincangkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan *komunikatif* apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang diperbincangkan. (Onong Uchana Effendy, 2009: 9). Gambar dan tabel di bawah ini menunjukkan bentuk komunikasi verbal dan non verbal.



Figure 1. komunikasi verbal

<https://www.kompasiana.com/lilinrofiqotulilmi/5ab765e5caf7db210f40fc42/yuk-perbaiki-cara-komunikasi-anda>



Figure 2 Komunikasi non verbal

<https://www.kompasiana.com/faisalwibisono3325/61e3dd854b660d03f50ab2c4/komunikasi-nonverbal>

Tabel 1. contoh komunikasi verbal dan non verbal

N	Komunikasi verbal	komunikasi non verbal
1	Menulis novel	Ekspresi wajah
2	Guru yang mengajar	Melambaikan tangan
3	Membaca novel	Menunjuk sesuatu
4	Menelfon	Gerakan mata
5	Menyampaikan pidato	Geleng-geleng kepala
6	Ceramah	sentuhan
7	Rapat	tersenyum
8	Diskusi	cemberut
9	Mengaji	menangis
1	Presentasi	tertawa
1	Seminar	pelukan

1	Bertanya	merangkul
---	----------	-----------

2. METHOD

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan menyampaikan materi tentang komunikasi verbal dan non verbal, kemudian simulasi dan praktek langsung kepada siswa/i SMA swasta Bunga Bangsa tentang cara berkomunikasi dengan verbal dan non verbal. Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa persiapan diantaranya: mencari studi pustaka tentang komunikasi verbal dan non verbal, mempersiapkan materi dan bahan PPT yang akan dipresentasikan berupa laptop dan proyektor untuk menjelaskan materi pelatihan, menentukan waktu pelaksanaan beserta tim dan pelaksana. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2024 bertempat di SMA Swasta Bunga Bangsa Jalan Sunggal dari jam 10.00-12.00. dengan dihadiri siswa/i SMA swasta Bunga Bangsa dan para guru dan staf. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



3. RESULT AND DISCUSSION

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen di setiap universitas maupun institusi. Kegiatan ini dapat berupa pelatihan, penyuluhan, menjelaskan materi dan sebagainya. Kegiatan berupa penyampaian materi dan tanya jawab serta pelatihan komunikasi verbal dan non verbal kepada siswa/i Taman Siswa Medan dan pelatihan cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa verbal dan verbal yang harus dilakukan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut, meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi tentang komunikasi verbal dan non verbal dan meningkatnya kemampuan siswa/siswi dalam memahami fungsi komunikasi verbal dan non verbal dalam kehidupan sehari-hari. Gambar dan materi yang disampaikan kepada siswa siswi SMA swasta Bunga Bangsa dapat dilihat pada gambar berikut:



PELATIHAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DI SMA SWASTA BUNGA BANGSA



**OLEH: Nurul Saniah, S.Sos.I MA
Indah Lestari, M.Kom. I**

**Medan, 1
Agustus 2024**

Pengertian komunikasi

komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan, baik secara verbal maupun non verbal

Komunikasi verbal

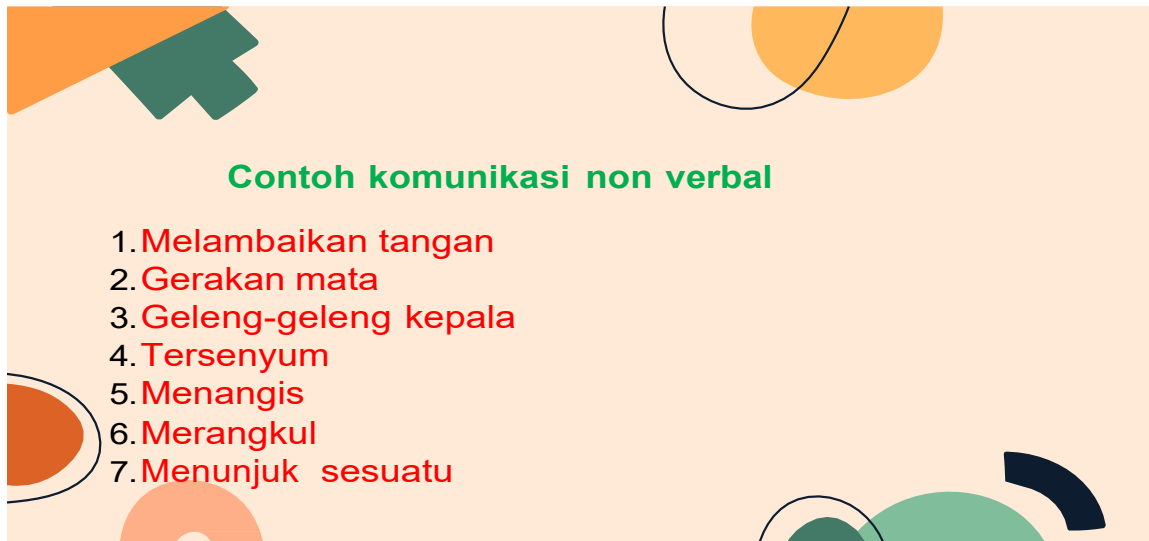
Yang dimaksud komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan

Contoh komunikasi verbal

- Berbicara langsung
- Menulis surat/pesan
- Presentasi
- Membuat pesan suara
- Bertanya
- Pidato
- Membaca novel
- Guru yang mengajar di kelas, dll

Komunikasi non verbal

Yang dimaksud dengan komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan



4. CONCLUSION

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan komunikasi verbal dan non verbal di SMA Swasta Bunga Bangsa diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya: bertambahnya wawasan dan keterampilan serta pengetahuan siswa/siswi tentang komunikasi verbal dan non verbal. Dan Meningkatnya kemampuan siswa/siswi dalam memahami dan mempraktekkan komunikasi verbal dan non verbal dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam berkomunikasi dengan guru, teman sekelas, lingkungan dan masyarakat. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme siswa/i selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya peserta dalam abdimas ini.

5. ACKNOWLEDGE

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan FTIK UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf dosen dan staf TU Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Koordinator, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pegawai dan Seluruh Guru SMA Swasta Bunga Bangsa yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Siswa/i SMA Swasta Bunga Bangsa yang menjadi komunikan dalam penyampaian materi pelatihan ini

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi siswa/i dalam menjalani kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang.

6. REFERENCES

- Arni Muhammad. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hafied Cangra. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nuruddin,. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Onong Uchana Effendy. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.